

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif yaitu dengan melihat potensi interaksi obat pada pasien PJK. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari penelusuran rekam medis pasien PJK di RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari sampai Desember 2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping selama periode bulan April sampai Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pasien yang terdiagnosa PJK dan menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada periode Januari sampai Desember 2024.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa PJK dan menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien PJK dengan usia ≥ 46 tahun.
- 2) Pasien PJK dengan atau tanpa penyakit penyerta (hipertensi, diabetes melitus dan hiperlipidemia).
- 3) Pasien PJK yang menerima 2 jenis obat atau lebih secara per oral.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien PJK dengan data rekam medis yang tidak lengkap.
- 2) Pasien PJK dengan jenis obat yang tidak terdaftar di *drugs.com*.
- 3) Pasien PJK yang mendapatkan obat selain untuk terapi PJK.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menerapkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = minimal sampel

N = total populasi

d = tingkat kesalahan (sebesar 10%)

Berdasarkan rumus, maka nilai n yaitu:

$$n = \frac{583}{1 + 583 (0,10^2)}$$

$$n = \frac{583}{1 + 583 (0,01)}$$

$$n = \frac{583}{6,83}$$

$$n = 86$$

Jadi jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 86 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian: Terapi PJK.
2. Variabel terikat dalam penelitian: Evaluasi potensi interaksi obat pada pasien PJK dengan menggunakan *drugs.com*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Usia (Tahun)	Masa kehidupan pasien yang berkaitan dengan tahun kelahirannya sampai dilakukan rawat inap.	Data rekam medis	a. 46-55 b. 56-65 c. >65	Nominal
2	Jenis Kelamin	Karakteristik yang membedakan gender pasien.	Data rekam medis	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
3	Klasifikasi Diagnosa PJK	Jenis diagnosa PJK yang tertera pada rekam medis pasien.	Data rekam medis	a. Infark Miokard Akut (IMA) b. Angina Pektoris Stabil (APS) c. Angina Pektoris Tidak Stabil (APTS) d. Angina Varian Prinzmetal (AVP)	Nominal
4	Penyakit Penyerta	Penyakit yang diderita pasien selain penyakit utama yang terdiri dari: hipertensi, diabetes melitus dan hiperlipidemia.	Data rekam medis	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
5	Jumlah Obat	Total jenis obat yang didapatkan pasien.	Data rekam medis	a. ≥ 5 obat b. < 5 obat	Nominal
6	Jenis Obat	Jenis obat yang didapatkan pasien dalam pengobatan.	Data rekam medis	a. Isosorbid dinitrit (ISDN) b. Nitroglicerine c. Bisoprolol d. Diltiazem e. Amlodipin f. Aspirin g. Klopidoogrel h. Ticagrelor i. Heparin j. Atorvastatin k. Simvastatin l. Kaptopril m. Ramipril n. Hidroklorotiazid o. Furosemid p. Kandesartan	Nominal
7	Golongan Obat	Pengelompokan jenis obat yang didapatkan pasien dalam pengobatan.	Data rekam medis	a. Nitrit b. <i>Beta-blocker</i> c. <i>Antagonis kalsium</i> d. Anti-trombotik e. Anti-koagulan f. Statin g. <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACE-i)</i>	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
				h. Diuretik Tiazid i. Diuretik Loop j. <i>Angiotensin Reseptor Blocker (ARB)</i>	
8	Potensi Interaksi Obat	Potensi terjadinya interaksi antara obat dengan obat yang dilihat pada hari ke 1 pasien menjalani rawat inap.	<i>drugs.com</i>	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
9	Mekanisme Interaksi Obat	Penilaian klasifikasi interaksi obat berdasarkan bagaimana obat saling berinteraksi di dalam tubuh.	<i>drugs.com</i>	a. Farmakodinamik b. Farmakokinetik c. <i>Unknown</i>	Nominal
10	Tingkat Keparahan Interaksi Obat	Penilaian keseriusan dari potensi interaksi obat pada pasien.	<i>drugs.com</i>	a. <i>Minor</i> b. <i>Moderate</i> c. <i>Major</i>	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

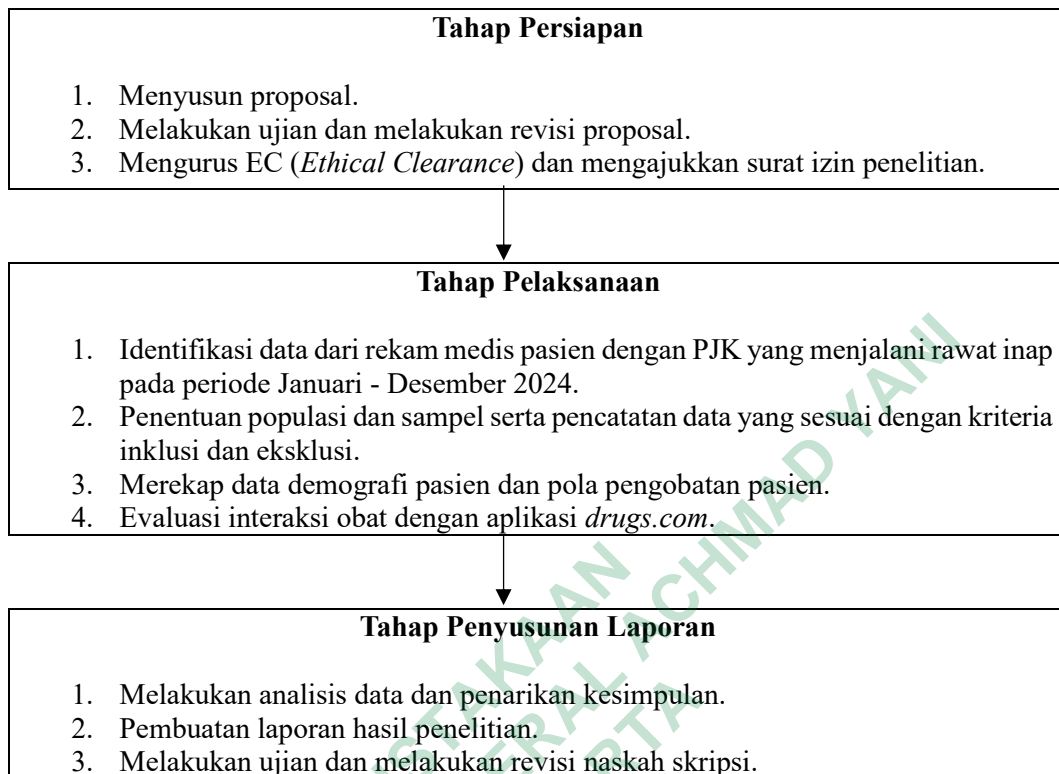
1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah rekam medis pasien PJK, perangkat lunak *Ms.Excel*, website *drugs.com* dan lembar pengumpul data.

2. Metode

Penelitian ini menerapkan metode observasi untuk mengumpulkan data. Observasi data terdiri dari tiga tahap yaitu observasi demografi pasien, observasi pengobatan pasien, dan observasi interaksi obat. Observasi demografi meliputi usia, jenis kelamin, klasifikasi PJK dan penyakit penyerta pasien. Observasi pengobatan pasien meliputi jumlah obat, jenis obat, dan golongan obat. Observasi interaksi obat dilakukan dengan pengaplikasian *drugs.com*.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini memanfaatkan *Ms.Excel* dan untuk analisis data digunakan analisis univariat. Analisis ini mendiskripsikan demografi pasien, pengobatan pasien dan potensi interaksi obat. Data demografi pasien meliputi usia, jenis kelamin, jenis diagnosis PJK dan penyakit penyerta yang diderita. Data pengobatan pasien di antaranya jumlah, jenis dan golongan obat. Data potensi interaksi obat terdiri atas ada tidaknya interaksi obat, mekanisme dan tingkat keparahannya yang terdiri atas *minor*, *moderate* dan *major*. Hasil seluruh analisis data disajikan dalam bentuk jumlah dan persentase (%).